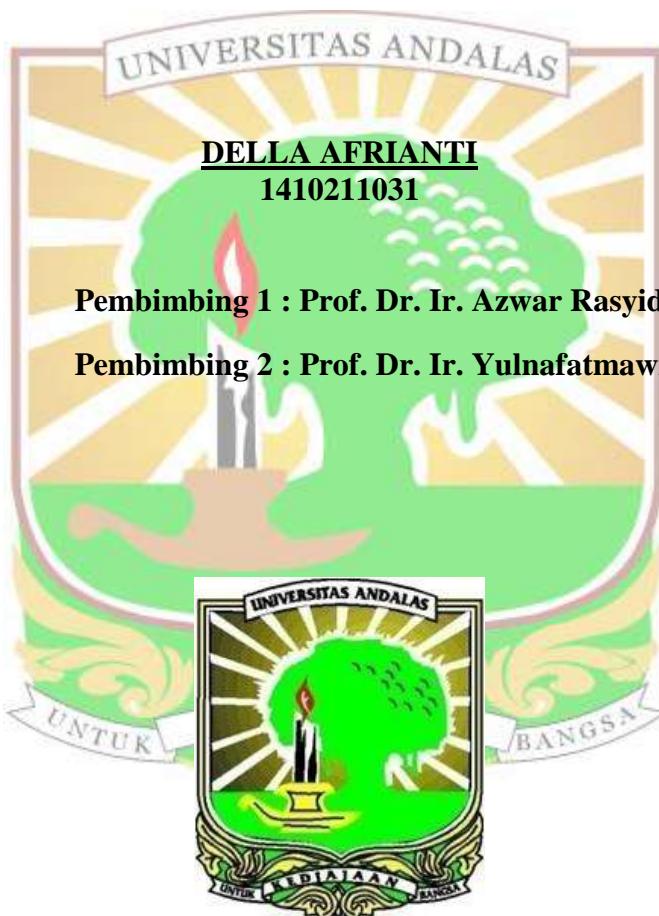


**PEMETAAN BEBERAPA SIFAT KIMIA TANAH SAWAH
PADA BERBAGAI SATUAN LAHAN DI KENAGARIAN
TUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DAN
KENAGARIAN BARULAK KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

PEMETAAN BEBERAPA SIFAT KIMIA TANAH SAWAH PADA BERBAGAI SATUAN LAHAN DI KENAGARIAN TUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DAN KENAGARIAN BARULAK KABUPATEN TANAH DATAR

ABSTRAK

Pemetaan beberapa sifat kimia tanah sawah pada berbagai satuan lahan di Kenagarian Tungka Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kenagarian Barulak Kabupaten Tanah Datar telah dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memetakan sebaran nilai beberapa sifat kimia tanah sawah di Kenagarian Tungka Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kenagarian Barulak Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, serta model analisis data spasial. Pengambilan sampel tanah berdasarkan satuan lahan (SL) yang dilakukan secara *Stratified random sampling*. Ada 5 SL pada tanah yang disawahkan di lokasi penelitian yaitu SL 1: Hapludults, fisiografi hill, lereng curam sampai sangat curam; SL 2: Humitropepts, fisiografi hill, lereng cukup curam; SL 3: Eutropepts, fisiografi karst, lereng cukup curam sampai curam; SL 4: Hydrandepts, fisiografi vulkan, lereng cukup curam; SL 5: Dystrandepts, fisiografi vulkan, lereng datar. Model analisis data spasial digunakan untuk pengolahan data hasil analisis tanah menjadi sebuah peta tematik sebaran nilai pH tanah sawah, C-organik, N-total, P-tersedia, KTK, dan KB tanah sawah. Hasil penelitian menunjukkan tanah yang disawahkan di Nagari Tungka, Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Nagari Barulak, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar memiliki tingkat kesuburan yang beragam berdasarkan sebaran nilai beberapa sifat kimia tanah sawah yang telah dianalisis dan dipetakan. Satuan lahan yang memiliki tingkat kesuburan paling tinggi yaitu SL 4 (Vab.1.3.3) dan satuan lahan 3 (Kc.3.3). sementara itu, satuan lahan dengan tingkat kesuburan paling rendah adalah SL 1 (Hf.1.3.3) dimana yang menjadi faktor pembatasnya adalah rendahnya kejunahan basa dan ketersediaan P.

Kata kunci: *Sifat kimia Tanah, Tanah Sawah, Satuan Lahan, Kenagarian Tungka, Kenagarian Barulak.*

MAPPING OF SOME CHEMICAL PROPERTIES OF PADDY SOIL AT SEVERAL LAND UNITS IN TUNGKA, LIMA PULUH KOTA AND BARULAK, TANAH DATAR REGENCY

ABSTRACT

A research on identification of some chemical properties of paddy soil at several land units in Tungka, Lima Puluh Kota Regency and Barulak, Tanah Datar Regency was aimed to identify and map the distribution of several chemical properties of paddy soil in Tungka, Lima Puluh Kota Regency and Barulak, Tanah Datar Regency. The study consisted of 2 (two) methods, those were survey methods for soil sampling, and spatial data analysis models for data analysis. Soil sampling was taken based on land unit (SL) by stratified random sampling. There were five land units (SL) in paddy soil in the research location, those were SL 1: Hapludults, physiography type was hills, the slope was steep to very steep; SL 2: Humitropepts, physiography type was hills, the slope was quite steep; SL 3: Eutropepts, physiography type was karst, the slope was quite steep to steep; SL 4: Hydrandepts, physiography type was volcanoes, the slope was quite steep; SL 5: Dystrandepts, physiography type was volcanoes, the slope was flat. Spatial data analysis models were used to process soil data resulted from laboratory analysis into thematic maps of the chemical characteristics of paddy soil, especially pH, organic carbon, total nitrogen, available P, CEC, and base saturation. The results showed that the paddy soil in Tungka, Situjuh Limo Nagari District, Lima Puluh Kota Regency and Barulak, Tanjung Baru District, Tanah Datar Regency had various fertility levels based on the chemical properties resulted. Land units that had high fertility level were SL 4 (V.1.1.3.3) and SL 3 (Kc.3.3). Meanwhile, the land unit with the lowest fertility level was SL 1 (Hf. 1.3.3) with the limiting factor were low base saturation and available P.

Key words: *Soil chemical properties, paddy soil, land unit, Tungka, Barulak*